

## ABSTRAK

**Nurwana**, NIM.1301421422, Praktek Pengamalan Ayat Al-Qur'an Saat Proses Mandi Hamil Tujuh Bulan Oleh Masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin (*Studi Living Qur'an*), pembimbing (1) Dr.Wardani, M.Ag. dan pembimbing (2) H. Ibnu Arabi, M. Fil.I.

Kata Kunci: *Living Qur'an*, Mandi hamil tujuh bulan

Seiring perkembangan zaman, kajian al-Qur'an mengalami perkembangan wilayah kajian, dari kajian teks terhadap kajian sosial-budaya, yang kemudian disebut dengan istilah *Living Qur'an*. selain itu kajian *Living Qur'an* ini tidak hanya terfokus pada eksistensi tekstualnya, melainkan fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran al-Qur'an yang masuk didalam suatu wilayah geografi tertentu dan pada masa yang tertentu pula. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya fenomena yang riil (nyata) yakni pengamalan ayat al-Qur'an pada saat proses mandi hamil tujuh bulan yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin.

Upacara mandi hamil merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan secara turun-menurun dari zaman dulu pada masa kerajaan Banjar hingga saat ini. Sehingga masyarakat Banjar masih banyak yang melakukan proses mandi hamil tujuh bulan ini, sebab dalam persepsi masyarakat Banjar hal itu merupakan suatu keharusan terutama apabila seseorang itu memiliki keturunan Gusti (keturunan kerajaan Banjar) atau Putri Junjung Buih .

Fenomena ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. penulis meneliti pada ayat atau surah apa saja yang digunakan pada saat proses mandi hamil tujuh bulan tersebut, kemudian bagaimana proses mandi hamil tujuh bulan yang ada dikelurahan Kuin Selatan, serta bagaimana pendapat masyarakat Kelurahan Kuin Selatan terhadap pemahaman ayat atau surah yang digunakan saat proses mandi hamil tujuh bulan sehingga mendorong atau memotivasi masyarakat jadi melakukan proses mandi hamil tujuh bulan dan menggunakan ayat atau surah al-Qur'an.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi di Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan. Adapun data yang digunakan sebagai berikut: *Pertama* Observasi yang langsung terjun kelapangan. *Kedua* Wawancara dengan beberapa masyarakat Kelurahan Kuin Selatan yang menjadi informan mengenai ayat atau surah al-Qur'an yang digunakan saat proses mandi hamil tujuh bulan oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan. *Ketiga* Dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh selama observasi dan wawancara. Adapun untuk analisis pada penelitian ini ada dua macam, yakni sebagai berikut *Pertama*, Analisis perspektif antropologis dan *Kedua*, Analisis perspektif metodologi tafsir.

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut: Ayat atau surah al-Qur'an yang dibaca oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan

Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin pada saat proses mandi-mandi kehamilan merupakan suatu budaya yang sudah menjadi keharusan bagi masyarakat yang akan memiliki keturunan terutama oleh keturunan yang menggandeng gelar Gusti. Kemudian sebagai doa bagi si ibu cabang bayi dan cabang bayinya serta seluruh keluarga yang bernilai ibadah sehingga mendapatkan pahala dan ketenangan hati ketika membaca ayat atau surah al-Qur'an tersebut. Adapun ayat atau surah al-Qur'an yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan saat proses mandi hamil tujuh bulan adalah surah Yâsîn dan surah Luqmân ayat 12 sampai ayat 19.

Adapun untuk proses atau tatacara mandi hamil tujuh bulan ini sangat beragam, dari hal yang sederhana, seperti; memandikan si ibu hamil dengan air yang dibacakan surah Yâsîn yang dicampur dengan air biasa dan bunga, setelah itu dimandikan kepada si ibu hamil dengan dimulai membaca sholawat sebanyak tiga kali. Sedangkan salah satu proses atau tatacara yang memiliki tahapan hingga tahapan seperti; membaca surah Yâsîn sambil memangku tunas kelapa, kemudian meletakkan mayang diatas kepala sambil memecahkan kelapa dan airnya diteguk, memukul mayang dan daunnya dilibaskan kebadan serta diputar sebanyak tiga kali, melangkahi benang tiga warna, masuk rumah sambil membaca sholawat, kemudian nyalakan lilin, cermin diputar tiga kali, kemudian lilin ditiup dan membaca doa selamat.

Untuk motivasi masyarakat Kelurahan Kuin Selatan dalam melakukan mandi hamil tujuh bulan ini karena adanya rasa syukur, adat-istiadat yang turun menurun, karena adanya rasa khawatir dan takut, sedangkan untuk motivasi masyarakat menggunakan ayat atau surah al-Qur'an dikarenakan untuk mengambil keberkahan atau barakat dari ayat atau surah yang digunakan saat proses mandi hamil tujuh bulan, karena kedua surah ini sangat bagus dibacakan pada saat hamil. Sedangkan pemahaman masyarakat jadi menggunakan ayat atau surah Yâsîn dan surah Luqmân ayat 12 sampai ayat 19, karena masyarakat sendiri mempercayai atau meyakini dengan membaca kedua surah tersebut maka akan mendatangkan fadilah-fadilah atau manfaat serta kebaikan bagi yang membacanya.